

Analisis Kebijakan Pengelolaan *Institusional Repositori* Perpustakaan Universitas Medan Area

Hannum Angginami, Retno Sayekti, Muslih Fathurrahman

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : hannumangginami@gmail.com, retnosayekti69@uinsu.ac.id, muslih.fath@uinsu.ac.id

Abstract This research concerns the Institutional Management Policy of the Medan Area University Library Repository. The purpose of this research is to find out how the institutional management policy of the repository in the Medan Area University library. This research is a descriptive study using a qualitative approach, data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the background of the Institutional Repository in the Medan Area University Library is an effort to optimize library tasks in collecting, storing, managing, organizing, preserving, and distributing scientific work information, especially within the Medan Area University academic community. The institutional goal of the repository for the Medan Area University library is to collect (collect), manage, preserve, and open access (distribute) all intellectual works produced by the UMA academic community, both students, lecturers, and staff. The institutional management strategy for the Medan Area University library repository all librarians and employees at the Medan Area University library are involved in repository management, because little or not all human resources (HR) are involved, the library also carries out promotions by conducting outreach to students and also promotion through social media such as ig and fb, building library repositories using hardware (hardware) such as computers and software (software) made by outside developers, preserving library collections Medan Area University library providing external hard drives from CDs that have been given by students to the library then copied to an external hard drive.

Keywords: *Institusional Repositori, Universitas Medan Area*

Abstrak Penelitian ini mengenai Kebijakan Pengelolaan *Institusional Repositori* Perpustakaan Universitas Medan Area. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan pengelolaan *institusional repositori* di perpustakaan Universitas Medan Area. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang melatar belakangi *Institusional Repositori* di Perpustakaan Universitas Medan Area yaitu sebagai upaya pengoptimalisasian tugas perpustakaan dalam menghimpun, menyimpan, mengelola, mengorganisasikan, melestarikan, dan mendistribusikan informasi karya ilmiah, khususnya dilingkungan civitas akademik Universitas Medan Area. Tujuan *institusional repositori* bagi perpustakaan Universitas Medan Area untuk menghimpun (mengumpulkan), mengelola, melestarikan, dan membuka akses (menyebarkan) seluruh hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik UMA baik mahasiswa, dosen, dean pegawai. Strategi pengelolaan *institusional repositori* perpustakaan Universitas Medan Area semua pustakawan dan karyawan di perpustakaan Universitas Medan Area terlibat dalam pengelolaan repository, karena sumber daya manusi (SDM) masih sedikit atau kurang semua di libatkan, pihak perpustakaan juga melakukan promosi dengan melakukian sosialisasi kepada mahasiswa dan juga promosi melalui media sosial seperti ig, fb, youtube, dan twitter membangun *repositori* perpustakaan menggunakan perangkat keras (hardware) seperti computer dan perangkat lunak (software) yang dibuat oleh developer dari luar, melestarikan koleksi perpustakaan perpustakaan Universitas Medan Area menyediakan hardisk eksternal dari CD yang sudah diberikan mahasiswa ke perpustakaan kemudian dicopy ke hardisk eksternal.

Kata kunci : *Institusional Repositori, Universitas Medan Area.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, mengharuskan perpustakaan untuk mampu mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan perpustakaan yang harus diikuti bukan hanya penyediaan sarana dan prasarana saja, akan tetapi pelayanan perpustakaan sampai dengan pengelolaan bahan pustaka. Misalnya saja perpustakaan perguruan tinggi, sebagai salah satu institusi yang memiliki tugas memberikan

Received Oktober 07, 2023; Revised November 22, 2023; Accepted Desember 04, 2023

* Hannum Angginami, hannumangginami@gmail.com

jasa yang mendukung proses pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mau tidak mau harus berpikir untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Salah satu jenis material yang penting untuk dikeloladengan baik di perpustakaan adalah material yang menjadi konten *institutional repositori*.

Institutional repositori merupakan wadah penyimpanan hasil karya civitas akademika perguruan tinggi. Institutional repository yang dimaksud adalah sebuah arsip online untuk mengumpulkan, melestarikan dan menyebarkan karya digital ilmiah dari sebuah lembaga penelitian. Untuk perguruan tinggi, yang termasuk ke dalam konten institutional repository adalah artikel, jurnal, disertasi, tesis dalam bentuk digital dan aset digital lainnya yang dihasilkan oleh sivitas akademika seperti dokumen administrasi dan materi belajar, yang mana koleksi di institutional repository ini nantinya dapat digunakan kembali baik dalam kegiatan akademik dan penelitian.

Berdasarkan data dari website Perpustakaan UMA pada bulan Maret 2023 jumlah Local Content 18295 yang terdiri dari Arsip Digital (DA) 425, Buku Panduan (GB) 101, Makalah Kuliah (LP) 764, Tesis Magister (MT) 2121, Isu Strategis (SIS) 89, Makalah Mahasiswa (13630), Karya Siswa (SW) 1165. *Institutional Repositori* Perpustakaan Universitas Medan Area di dominasi dengan makalah mahasiswa, hal ini berhubungan dengan proses bebas pustaka bagi setiap mahasiswa yang diwajibkan untuk menyerahkanskripsi ke perpustakaan sebagai syarat pengambilan ijazah. Peraturan tersebut sejalan dengan surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No.125/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah. Repositori institusi adalah salah satu elemen pendukung visibilitas sebuah institusi dan menjadi salah satu faktor pendukung instansi akademik perguruan tinggi supaya dapat masuk dan berkompetisi dalam Universitas kelas dunia atau word class University adapun alat ukur untuk peringkatan sebuah website adalah webometrics.(Darmayanti, 2019)

Menurut <http://www.Webometric.info/> rangking web Universitas Medan Areapada Juli tahun 2017 posisi 2.370 di dunia, 80 di Indonesia, Januari 2019 berada di posisi743 di dunia, 28 di Indonsia, September 2020 posisi 415 tingkat Internasional, 27 tingkat Nasional, Mei 2021 berada di posisi 403 di dunia, 26 di Indonesia, Agustus 2021 posisi 380 di dunia, 25 di Indonesia, Februari 2022 posisi 358 di dunia, 27 di Indonesia, Juni 2022 posisi 358 di dunia, 29 di Indonesia, dan pada Februari 2023 berada di posisi 595 didunia, 45 di Indonesia. Dan data webometric diperkecil tingkat regional maka perpustakaan universitas medan area menduduki posisi ke 5 tahun 2017, ke 3 tahun 2019, ke 2 tahun 2020 sampai tahun 2022, dan ke 5 pada tahun 2023 tingkat perguruan tinggi di Sumatera Utara dalam

<https://perpustakaan.uma.ac.id/repository-webometrics-rangking/> .

Webometrics sangat diperlukan didalam peningkatan suatu pelayanan perpustakaan berbasis web atau virtual library (perpustakaan maya) library 2.0, dimana untuk mengukur dan mengevaluasi bagaimana pemanfaatan library 2.0 tersebut diperlukan suatu parameter dalam pengukuran. Dari hal ini setiap perpustakaan perguruan tinggi diharuskan untuk selalu meningkatkan beragam karya-karya civitas akademika kampus, dan dijadikan suatu arsip digital yang bisa di akses umum dengan penggunaan jaringan networking atau Internet, sehingga menjadi suatu penilaian untuk mendapatkan pemeringkatan kampus terbaik dengan peforma yang dimilikinya secara digital baik dinasional maupun internasional. Tujuan pemeringkatan ini adalah untuk mendukung inisiatif akses terbuka dan akses gratis ke publikasi ilmiah dalam bentuk elektronik dan materi akademik lainnya. Indikator web ini digunakan untuk mengukur visibilitas global dan dampak dari repository ilmiah. Rangking web of repository adalah inisiatif dari cybermetrics, sebuah kelompok penelitian milik *Consejo Superior de Investigaaciones Cientificas* (CSIC) badan penelitian publik terbesar di Spanyol.(Agusta, 2019)

Jika dikaitkan dengan judul penelitian ini menyatakan bahwa RepositoriPerpustakaan Universitas Medan Area mengalami penurunan dari peringkat ke 2 menjadiperingkat ke 5 tingkat perguruan tinggi di Sumatera Utara. Dimana penyebab terjadinya penurunan peringkat tersebut adalah layanan Repositori Universitas Medan Area menggunakan layanan *close access* sehingga sulit untuk mencari informasi yang dijadikan sebagai referensi. Sementara pemeringkatan webometrics adalah untuk mendukung inisiatif akses terbuka dan akses grtis ke publikasi ilmiah.Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kebijakan Pengelolaan *Institusional Repositori Perpustakaan Universitas Medan Area***”. Alasan peneliti menjadikan Perpustakaan Universitas Medan sebagai objek penelitian adalah karena belum pernah diteliti sejak berdirinya Institusional Repositori Perpustakaan Universitas Medan Area, sehingga layak untuk diteliti dan dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara akurat dan faktual mengenai sebuah peristiwa dari objek alamiah yang diteliti dan yang menjadi instrumen kuncinya adalah peneliti. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari data yang diperoleh dari pada penggeneralisasian. Sehingga metode penelitian dekripstif dengan pendekatan kualitatif ini

digunakan memahami makna dibalik data yang dari penelitian tentang kebijakan pengelolaan institutional repositori perpustakaan Universitas Medan Area.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Latar belakang *Institusional Repositori* Perustakaan Universitas Medan Area

Repositori Perpustakaan Universitas Medan Area awalnya dibentuk sebagai tempat penyimpanan dan penyebarluasan karya ilmiah milik civitas akademika kampus Universitas Medan Area seperti skripsi, tesis, buku pedoman, dan karya tulis lainnya dapat ditemukan dengan mudah oleh pengguna. Karya ilmiah yang dihasilkan civitas akademik Universitas Medan Area ini dihimpun dan dikelola dengan standar yang baku. Sehingga seluruh karya ilmiah yang dihasilkan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan Universitas Medan Area menyediakan layanan repository yang dapat diakses pada laman <http://www.repository.uma.ac.id/>. Melalui laman ini pengguna dapat secara leluasa untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan karya ilmiah yang tersedia sebagai kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengoptimalkan tugas perpustakaan dalam menghimpun, mengelola, mengorganisasikan, melestarikan, dan mendistribusikan informasi karya ilmiah khususnya dilingkungan civitas akademik Universitas Medan Area.

Kemudahan akses membawa repository Universitas Medan Area sebagai jawaban yang dihadapi oleh pemangku kepentingan dalam memperoleh bahan rujukan yang berkualitas. Pemangku kepentingan dapat menggunakan repository tanpa harus terhambat oleh masalah jarak, ketersediaan, dan waktu. Ditambah lagi repository Universitas Medan Area memberikan informasi yang *real-time*. Sehingga keilmuan yang terakandung didalam bahan koleksi masih sangat *up-to-date*.

2. Tujuan *Institusional Repositori* bagi Perpustakaan Universitas Medan Area

- a. Untuk menghimpun atau mengumpulkan seluruh hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen, dan pegawai.
- b. Mengelola seluruh hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen, dan pegawai.
- c. Melestarikan seluruh hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen, dan pegawai.
- d. Membuka akses atau menyebarluaskan seluruh hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen, dan pegawai.

3. Strategi Pengelolaan *Institusional Repositori* Perpustakaan Universitas Medan Area

Adapun strategi yang dilakukan perpustakaan Universitas Medan Area dalam pengelolaan repositori, sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Setiap perpustakaan pasti memiliki sumber daya manusia atau pustakawan yang bertugas untuk mengelola dan menjalankan program perpustakaan. Salah satunya repositori, repositori dikelola oleh pustakawan agar koleksi karya ilmiah dapat disimpan dan dilestarikan. Di perpustakaan Universitas Medan Area memiliki pustakawan dimana semua pustakawan dan karyawan di perpustakaan Universitas Medan Area terlibat dalam pengelolaan repositor, karena sumber daya manusi (SDM) masih sedikit sehingga semua di libatkan, mulai dari proses penyerahan, pengelolaan, uploadnya, dan penyusunannya semua dilibatkan.

pengelolaan repository Universitas Medan Area tidak hanya pustakawan yang mengelola. Namun juga karyawan yang di perpustakaan, hal ini dikarenakan jumlah SDM yang masih sedikit. Walaupun pustakawan memiliki tugas masing-masing, namun tidak fokus ke tugas yang telah ditetapkan. Seperti proses penyerahan, pengelolaan koleksi, proses upload ke website dan penyusunan koleksi hardcopy, hal ini dikarenakan jumlah SDM yang kurang.

b. Teknologi Informasi

Dalam membangun repositori, tentu hal utama yang paling penting adalah teknologi informasi. Teknologi informasi berguna untuk mendukung pengelolaan dan penyebaran informasi yang memanfaatkan komputer dan perangkat lunak. Perpustakaan juga menerapkan teknologi informasi, salah satunya repositori. Manfaat teknologi informasi diterapkan dalam repositori adalah untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri informasi atau karya ilmiah.

Repositori Universitas Medan Area tentu membutuhkan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk menjalankan aplikasi sistemnya. Untuk perangkat keras (hardware) yang digunakan komputer, dan untuk perangkat lunak nya menggunakan sistem aplikasi developer web dari luar yang bekerjasama untuk membangun repository, Dengan bantuan teknologi informasi, pengguna dapat mengakses langsung ke website repositori Universitas Medan Area menggunakan windows dan smartphone.

c. Preservasi Digital

Presevasi atau pelestarian digital adalah suatu kegiatan yang penting bagi perpustakaan untuk melestarikan atau mengawetkan agar koleksi repositori tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan untuk seterusnya. Preservasi digital berfokus kepada preservasi melalui koleksi ataupun material yang dibuat pada bentuk dokumen digital yang tidak pernah ada pada

bentuk analog maupun tercetak juga mempergunakan teknologi rekaman dan penggambaran dalam membuat salinan digital melalui materi yang formatnya analog dalam mencapai tujuan guna memudahkan pelestarian serta akses. Disamping materi digital, baik yang secara digital ataupun yang dikonservasikan kedalam bentuk digital sama-sama terancam oleh kehancuran dan kekeliruan teknis.

Perpustakaan Universitas Medan Area juga melakukan preservasi digital agar koleksi dapat terjaga dan dimanfaatkan kedepannya. Untuk pelestarian koleksi itu pustakawan menyediakan hardiks eksternal, dari CD yang sudah diberikan oleh mahasiswa ke perpustakaan kemudian copy ke hardisk eksternal, dan itulah yang menjadi bank datanya. Tujuan utama preservasi adalah memperpanjang eksistensi benda budaya karena memiliki nilai sejarah tinggi sehingga harus dijaga kelestariannya.

KESIMPULAN

Latar belakang Instusional Repositori di Perpustakaan Universitas Medan Area Sebagai upaya pengoptimalisasian tugas perpustakaan dalam menghimpun, menyimpan, mengelola, mengorganisasikan, melestarikan, dan mendistribusikan informasi karya ilmiah, khususnya dilingkungan civitas akademik Universitas Medan Area. Perpustakaan Universitas Medan Area menyediakan layanan repository yang dapat diakses pada laman <http://www.repository.uma.ac.id/>. Tujuan Instusional Repositori bagi Perpustakaan Universitas Medan Area yaitu: untuk menghimpun atau mengumpulkan hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen dan pegawai, Untuk mengelola hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen dan pegawai, Untuk melestarikan hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen dan pegawai, Untuk membuka akses atau menyebarluaskan hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Medan Area baik mahasiswa, dosen dan pegawai.

Membangun repository perpustakaan Universitas Medan Area menggunakan perangkat keras (hardware) seperti komputer. Dan untuk perangkat lunak nya (software) menggunakan software yang dibuat oleh developer dari luar. Perpustakaan Universitas Medan Area bekerjasama dengan developer web dari luar untuk membangun software repository. Melestarikan koleksi perpustakaan Universitas Medan Area menyediakan hardiks eksternal dari CD yang sudah diberikan mahasiswa ke perpustakaan kemudian dicopy ke hardiks eksternal. Tujuan utama preservasi adalah memperpanjang eksistensi benda budaya karena memiliki nilai sejarah tinggi sehingga harus dijaga kelestariannya.

REFERENSI

- Agusta, A. S. (2019). *Analisis konten webometrics terhadap website repository universitas jambi, universitas lampung dan universitas negeri padang*.
- Andita, S. S. P. (2020). *Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- A. Ramadhani, M. R. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(01), 1–12.
- Arnomo, I. (2019). Simulasi Backup Dan Restore Database Repository. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(2), 92–99.
- Arwendria, A., & Oktavia, A. (2019). Pengembangan Repositori Institusi Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a5>
- Asaniyah, N. (2017). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan*, 57, 85–94.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Darmayanti. (2019). Kebijakan Pengelolaan Institusional Repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Kebijakan Pengelolaan Institusional Repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 8(5), 55.